



Available online at www.journal.unrika.ac.id

Jurnal KOPASTA

Jurnal KOPASTA, 1 (12), (2025) 1 -11



P-ISSN : 2442-4323
E-ISSN : 2599 0071

Received : Januari 2025
Revision : Maret 2025
Accepted : Mei 2025
Published : Juni 2025

EFEKТИВИТАС ЛЯНАНІН ІНФОРМАСІІ МЕЛАЛУІ МІДІА ПОНК КАРІР УНТУК МЕНІНГКАТКАН ПЕРЕНСАААН КАРІР СІСВА

EFFECTIVENESS OF INFORMATION SERVICES THROUGH CAREER TREE MEDIA TO IMPROVE STUDENTS' CAREER PLANNING

Theresya Agustina Pardede¹, Junierissa Marpaung², Ramdani Ramdani³, Ahmad Yanizon⁴

¹²³⁴ Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹theresyapardede06@gmail.com, ²junierissa_marpaung@yahoo.com, ³ramdanidani146@gmail.com,

⁴konselornizon@gmail.com

Abstrak

Perencanaan karir adalah salah satu masalah yang dihadapi siswa kelas XI TJKT SMKN 7 Batam. Untuk membangun masa depan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka, siswa harus memiliki rencana karir yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana layanan informasi konvensional untuk perencanaan karir siswa di sekolah, bagaimana layanan informasi melalui media pohon karir yang diberikan oleh peneliti di sekolah, dan layanan informasi mana yang paling efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen dalam bentuk Pre-Experimental design, dengan rancangan Two Group pretest-posttest control group design. Subjek penelitian 84 siswa dengan yang diambil secara purposive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan skala perencanaan karir dengan analisis data menggunakan uji T-test. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci; Perencanaan karir, Layanan Informasi.

Abstract

Career planning is one of the problems faced by students of class XI TJKT SMKN 7 Batam. To build a future that suits their potential and abilities, students must have an effective career plan. The purpose of this study was to determine how conventional information services for student career planning in schools, how information services through career tree media provided by researchers in schools, and which information services are most effective in improving student career planning in schools. The research method used was Experimental research in the form of Pre-Experimental design, with a Two Group pretest-posttest control group design. The subjects of the study were 84 students taken by purposive sampling. This research instrument used a career planning scale with data analysis using the T-test. The t-test results show a significance value (2-tailed) of 0.001, which is smaller than 0.05, indicating a significant difference between the posttest of the experimental group and the posttest of the control group. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, while the null hypothesis (H_0) is rejected.

Keywords; Career planning, Information services.

PENDAHULUAN

Menurut teori perkembangan Ginzberg (Anisah, 2015) siswa SMK berada di tahap tentatif, di mana mereka harus mampu memikirkan dan merencanakan karir mereka berdasarkan minat, nilai, dan potensi mereka. Siswa SMK seringkali dihadapkan pada dua pilihan: melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau langsung bekerja setelah lulus karena perencanaan karir berkaitan erat dengan evaluasi diri dan merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peneliti sangat begitu antusias membahas permasalahan perencanaan karir karena begitu maraknya siswa yang mengalami kebingungan dalam perencanaan karir dan pengambilan keputusan karir seperti hasil penelitian Creed et al, (2007) sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan karir.

Salah satu faktornya adalah begitu banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia, serta kebutuhan untuk mengetahui nilai kehidupan serta tujuan yang dibutuhkan dalam pilihan karir. Karena banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat keputusan tentang karir mereka, peneliti sangat tertarik untuk membahas masalah perencanaan karir seperti hasil penelitian Creed et al, (2007) sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan karir. Untuk membuat layanan informasi yang lebih menarik, peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu pohon karir. Hasil penelitian Pranoto & Paxi (2020) menunjukkan bahwa media pohon karir dapat mempengaruhi pemahaman karir siswa. Tingkat pemahaman karir siswa turun dari 93,3% yang berada di kategori "Rendah" menjadi 50% saat ini.

Media pohon karir dianggap lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan mengembangkan rencana karir mereka di masa depan. Layanan informasi yang disediakan oleh pohon karir dapat meningkatkan pemahaman tentang rencana karir siswa, memberi mereka pemahaman yang lebih jelas, dan menanamkan semangat yang kuat untuk memutuskan karir mereka sendiri (Lestari, 2021). Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan Daftar Cek masalah (DCM) yang peneliti lakukan pada bulan Maret 2024 di kelas XI TJKT SMK N7 Kota Batam dengan melibatkan 121 siswa diperoleh hasil bahwa 69,49% atau 84 siswa memiliki permasalahan dibidang masa depan dan cita cita pendidikan/jabatan, yaitu bingung melanjutkan sekolah tapi ingin juga bekerja.

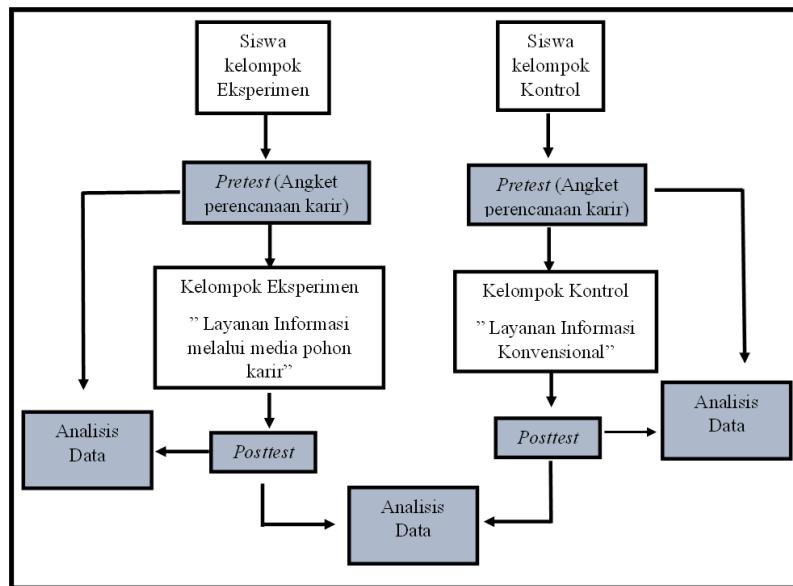
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Diharapkan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penyediaan layanan informasi media pohon karir dapat membantu siswa lebih memahami dan siap untuk merencanakan karir mereka.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis layanan informasi konvensional dalam perencanaan karir siswa di sekolah, mengevaluasi layanan informasi yang diberikan melalui media pohon karir oleh peneliti, serta menentukan layanan informasi mana yang paling efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir *Two group pretest-posttest control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1, kerangka berpikir

Hipotesis penelitian

Ha: Pada kelompok eksperimen, perencanaan karir siswa menggunakan media pohon karir lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol konvensional.

Ho: Pada kelompok eksperimen, perencanaan karir siswa menggunakan media pohon karir tidak efektif.

METODOLOGI (Metode dan hasil penelitian)

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian Eksperimen dalam bentuk *Pre-Experimental design*, dengan rancangan *Two Group pretest-posttest control group design*. Menurut Sugiyono, (2017) eksperimen merupakan metode penelitian Kuantitatif, untuk mengetahui variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dalam kondisi terkendalikan yaitu tidak adanya variabel lain yang mempengaruhi variabel penelitian.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang efektivitas layanan informasi melalui media pohon karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di kelas XI TJKT SMK N 7 Kota Batam dengan sampel berjumlah 84 siswa.

Tabel 4.1 kategorisasi skor perencanaan karir pada pretest kelompok kontrol

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>83
Tinggi	74<83
Sedang	65<74
Rendah	56<65
Sangat Rendah	<56

Tabel 4.3 persentase perencanaan karir pada pretest kelompok kontrol

Kategori	Frekuensi	Persentase
a) Sangat Tinggi	0	0%
b) Tinggi	3	7%
c) Sedang	6	14%
d) Rendah	20	48%
e) Sangat rendah	13	31%
Total	42	100 %



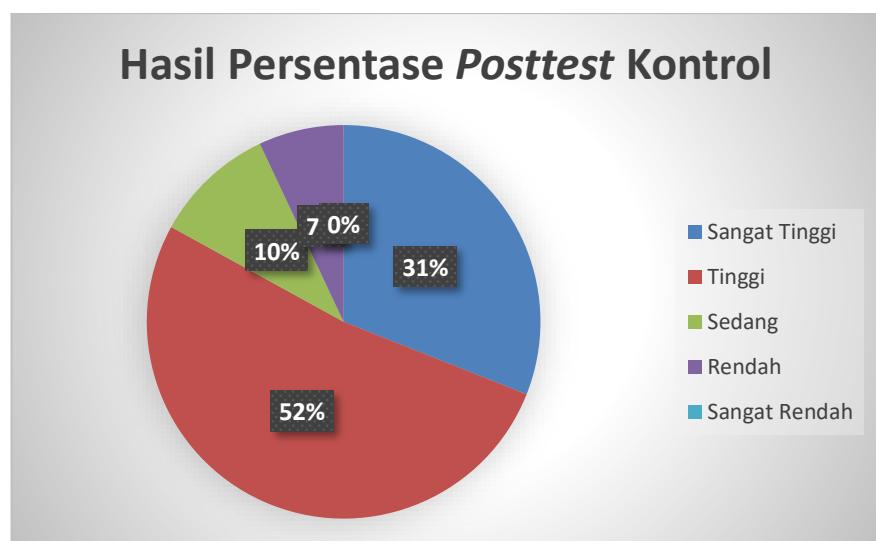
Gambar 2, Diagram persentase pretest kelompok kontrol

Tabel 4.4 kategorisasi skor perencanaan karir pada posttest kelompok kontrol

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>77
Tinggi	68<77
Sedang	59<68
Rendah	50<59
Sangat Rendah	<50

Tabel 4.6 persentase perencanaan karir pada posttest kelompok kontrol

Kategori	Frekuensi	Persentase
a) Sangat Tinggi	13	31%
b) Tinggi	22	52%
c) Sedang	4	10%
d) Rendah	3	7%
e) Sangat rendah	0	0%
Total	42	100 %



Gambar 3, Diagram persentase posttest kelompok kontrol

Tabel 4.7 kategorisasi skor perencanaan karir pada pretest kelompok eksperimen

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>66
Tinggi	59<66
Sedang	52<59
Rendah	45<52
Sangat Rendah	<45

Tabel 4.9 persentase perencanaan karir pada pretest kelompok eksperimen

Kategori	Frekuensi	Persentase
f) Sangat Tinggi	4	9%
g) Tinggi	20	48%
h) Sedang	11	26%
i) Rendah	7	17%
j) Sangat rendah	0	0%
Total	42	100 %



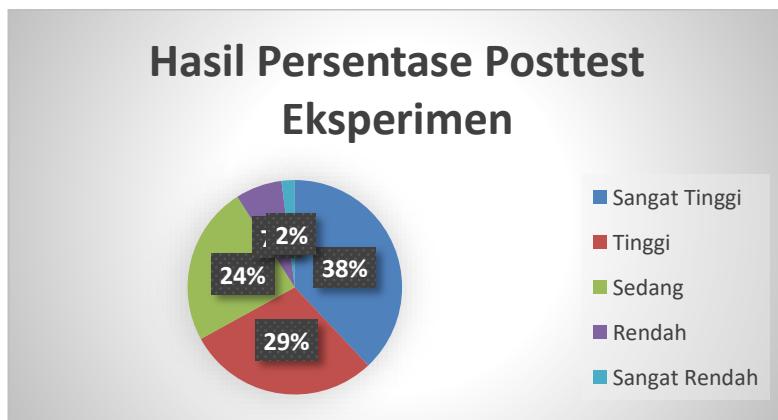
Gambar 4, Diagram persentase pretest kelompok eksperimen

Tabel 4.10 kategorisasi skor perencanaan karir pada posttest kelompok eksperimen

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>82
Tinggi	72<82
Sedang	62<72
Rendah	52<62
Sangat Rendah	<52

Tabel 4.12 persentase perencanaan karir pada posttest kelompok eksperimen

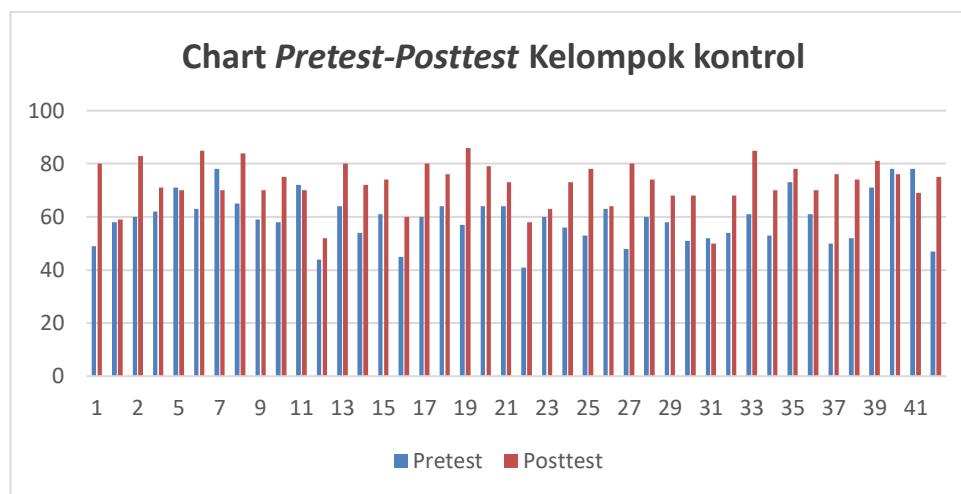
Kategori	Frekuensi	Persentase
k) Sangat Tinggi	16	38%
l) Tinggi	12	29%
m) Sedang	10	24%
n) Rendah	3	7%
o) Sangat rendah	1	2%
Total	42	100



Gambar 5, Diagram persentase posttest kelompok eksperimen

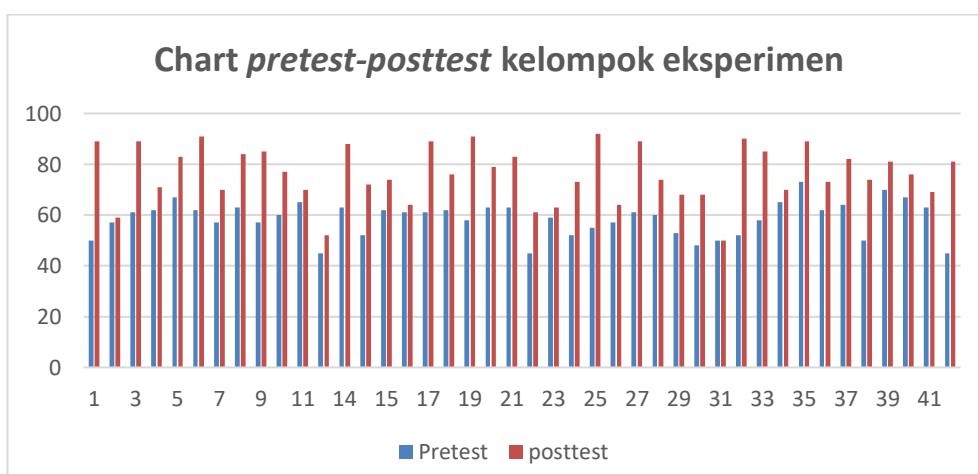
Hasil Data perencanaan karir *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol

Tabel di atas menunjukkan skor untuk perencanaan karir sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi konvensional. Oleh karena itu, layanan informasi konvensional tidak efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, Sehingga terdapat 13 orang siswa pada kategori sangat tinggi, 22 orang dengan kategori tinggi, 4 orang dengan kategori sedang, dan 3 orang dengan kategori rendah.

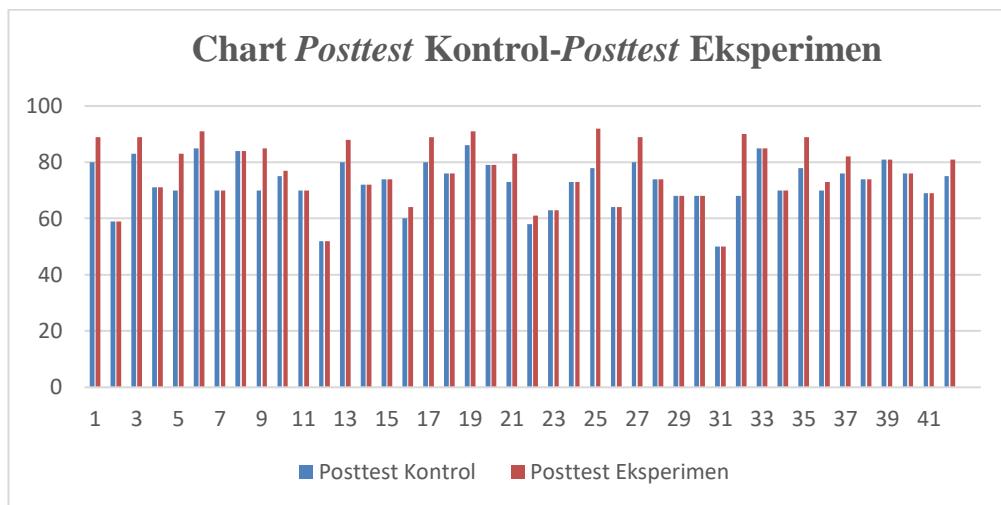


Hasil Data perencanaan karir *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen

Tabel di atas menunjukkan skor untuk perencanaan karir sebelum dan setelah perlakuan layanan informasi melalui media pohon karir. Oleh karena itu, layanan informasi melalui media pohon karir adalah metode yang efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Terdapat 16 orang siswa pada kategori sangat tinggi, 12 orang dengan kategori tinggi, 10 orang dengan kategori sedang, 3 orang dengan kategori rendah dan 1 orang dengan kategori sangat rendah.



Hasil data perencanaan karir *posttest* pada kelompok kontrol dan eksperimen.



Hasil data di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *posttest*, hasil kelompok kontrol menunjukkan jumlah kategori yang sangat besar yaitu 13 orang, dalam kategori tinggi 22 orang dan dalam kategori sedang 4 orang. Sedangkan hasil dari kelompok eksperimen memiliki jumlah kategori sangat tinggi sebesar 16 orang, dalam kategori tinggi 12 orang dan dalam kategori sedang 10 orang. Oleh sebab itu maka terdapat perbedaan antara hasil *posttest* kelompok kontrol dan hasil *posttest* kelompok eksperimen, sehingga layanan informasi melalui media pohon karir sangat cocok untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

Hasilnya menunjukkan bahwa siswa kelas XI TJKT di SMK N 7 Kota Batam memiliki perencanaan karir yang rendah. Menurut Holland (1973), perencanaan karir adalah proses di mana individu mencari pekerjaan atau profesi yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Proses ini melibatkan penelaahan minat, nilai, dan preferensi kerja untuk menemukan lingkungan kerja yang cocok, yang juga mendukung pengembangan pribadi.

Menurut Syahputri A (2020), perencanaan karir adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk menentukan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang mereka miliki dalam karir mereka. Melalui perencanaan karir, seseorang dapat mengevaluasi kemampuan dan minatnya, mempertimbangkan pilihan karir, memilih alternatif karir, dan menyusun tujuan karirnya. Hasil uji *pretest* yang dilakukan pada

kelompok kontrol menunjukkan bahwa 13 siswa memiliki profil perencanaan karir yang sangat rendah, sementara 20 siswa memiliki profil yang lebih rendah. Beberapa alasan mengapa perencanaan karir ini tidak efektif adalah sebagai berikut: siswa tidak tahu apa yang mereka inginkan, tidak memiliki tujuan yang jelas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, dan tidak siap untuk bekerja sesuai dengan keahliannya.

2. Perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen.

Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas XI TJKT di SMK N 7 Kota Batam memiliki perencanaan karir yang lebih baik setelah mendapatkan perlakuan. Layanan informasi melalui media pohon karir terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam merencanakan karir. Siswa dapat memahami dengan lebih jelas pilihan karir mereka serta memiliki semangat yang lebih kuat dalam menentukan jalur karirnya sendiri berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh melalui pohon karir (Lestari, 2021). Hasil uji *posttest* menunjukkan bahwa 16 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa dalam kategori tinggi, dan 10 siswa dalam kategori sedang. Dengan demikian, layanan informasi yang menggunakan media pohon karir secara signifikan meningkatkan perencanaan karir siswa, seperti yang ditunjukkan oleh perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*.

3. Efektivitas layanan informasi melalui media pohon karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Menurut perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, penelitian di SMK N 7 Kota Batam menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa lebih baik setelah diberikan perlakuan. Pohon karir membantu siswa memahami pilihan karir mereka dengan lebih jelas dan memberi mereka dorongan yang lebih besar untuk memutuskan jalan karir mereka sendiri. Menurut Warsita (dalam Muthma'innah, 2024), efektivitas merupakan tingkat keberhasilan pembelajaran yang diukur berdasarkan hasil belajar. Jika hasil belajar siswa meningkat, maka model atau media pembelajaran yang digunakan dapat dikatakan efektif. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa menurun, maka model atau media tersebut dianggap tidak efektif. Berdasarkan analisis efektivitas layanan informasi melalui media pohon karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, hasil uji signifikan menunjukkan nilai 2-tailed sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Akibatnya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI TJKT di SMK N 7 Kota Batam telah memperbaiki perencanaan karir mereka dengan menggunakan media pohon karir.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di SMK N 7 Batam. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa kelas XI TJKT di kelompok kontrol memiliki perencanaan karir yang rendah. Banyak siswa yang belum mengetahui minat dan cita-citanya, belum memiliki tujuan yang jelas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, serta kurang siap untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan keahliannya. Namun, pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi melalui media pohon karir, terjadi peningkatan perencanaan karir secara signifikan. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pilihan karir mereka dan lebih termotivasi dalam menentukan jalur karirnya sendiri. Dilihat dari hasil uji T, perencanaan karir siswa pada kelompok posttest kontrol dan posttest eksperimen menunjukkan adanya uji perbedaan yang signifikan antara kelompok *posttest* kontrol dan *posttest* eksperimen. Berdasarkan analisis efektivitas layanan informasi melalui pohon karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, hasil uji signifikan menunjukkan nilai 2-tailed 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penyediaan informasi tentang pohon karir membantu siswa memahami dan siap untuk merencanakan karir mereka. Media ini dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan dalam bimbingan karir untuk membantu siswa lebih memahami minat, potensi, serta pilihan karir mereka di masa depan.

REFERENSI

- Alimudin, I. A., Permana, T., & Sriyono, S. (2019). Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 5(2), 191-197.
- Amalia, N., Ramdani, R., Yanizon, A., Marpaung, J., & Zulfikar, R. (2024). Pendekatan bimbingan dan konseling kolaboratif dalam pencegahan bullying di sekolah menengah atas. *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 11(2), 103-112.
- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). *Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*. Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan, 6(2), 52-62.
- Anisah L. 2015. Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan karir siswa SMK di Kabupaten Demak. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Volume 1, Issue 1
- Creed, P. A., Patton, W., & Prideaux, L.-A. (2007). *Predicting change over time in career*

- planning and career exploration for high school students. Journal of Adolescence.* <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2006.04.003>
- Holland, J. L. (1973). Making vocational choices: *A theory of vocational personalities and work environments*. Prentice-Hall.
- Lestari, S. G., & Putri, R. D. (2021). Layanan Informasi Berbasis Pohon Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa. Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(1), 12-19. DOI: <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v2i1.2965>
- Muthma'innah, M., Amri, F., & Silitonga, F. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran. TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management, 4(2), 79-86.
- Pranoto & Paxi, Buana. (2020). Pengembangan Aplikasi E-Pohon Karir Untuk Pemahaman Karier Siswa, Counseling Milenial (Cm), 2(1).
- R. Ramdani, A. Afdal, R. Sinaga, and R. Zulfikar, *Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah : Strategi Kolaboratif Berbasis Deep Learning - Rayaz Media*. 2025.
- Ramdani, R., & Safitri, E. I. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif lansia di panti jompo anissa ummul khairat. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 4(2).
- Ramdani, R., Hanurawan, F., Ramli, M., Lasan, B. B., & Afdal, A. (2021). Development and Validation of Indonesian Academic Resilience Scale Using Rasch Models. *International Journal of Instruction*, 14(1), 105-120.
- Ramdani, R., Hanurawan, F., Ramli, M., Lasan, B. B., & Afdal, A. (2021). Development and Validation of Indonesian Academic Resilience Scale Using Rasch Models. *International Journal of Instruction*, 14(1), 105-120.
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1-7.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods. Bandung: Alfabeta
- Syahputri, A. (2020). Pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Binjai tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 47-53.
- Zulfikar, R., & Ardi, Z. (2024). Analysis and mastery of reality counseling: william glasser's approach to guidance and counseling. In *proceeding of international conference on multidisciplinary study* (Vol. 2, No. 1, pp. 44-52).